

ABSTRAK

Abstrak : Muh. Razai dan Muh. Al Gazali (2021) Analisis Penentuan Penghantar Dan Kuat Hantar Yang Dipakai Berdasarkan Daya Beban Yang Dipergunakan Oleh Motor – Motor Pada Pengolahan Tepung Terigu dibimbing oleh DR. Ir Hafsah Nirwana, M.T dan Rizal A Duyo, S.T., M.T. Adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah. Membahas tentang suplai daya listrik terhadap pemakaian transformator, pemakaian panel-panel listrik dan tata letak motor-motor listrik. Menganalisis system kelistrikan instalasi daya yang dimulai dari proses awal sampai proses akhir dari pengolahan tepung terigu dari basil produksi dan Pengoperasian dari setiap section ini tidak selamanya maksimal disesuaikan dengan kinerja kerja dari pabrik serta permintaan konsumen. Metode yang dipergunakan pada penelitiann ini adalah mengadakan penelitian dan pengambilan data di Penelitian dilaksanakan di pada PT. Berdikari Sari Utama Flour Mills di Makassar. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah. **Pada Section Wheat Silo**, besarnya penghantar pada motor tersebut adalah = 185 mm^2 dengan jumlah dari keseluruhan daya yang terpakai pada section wheat silo adalah sebesar 1633 kW. **Pada Section Transfer Line**, besarnya ukuran penghantar adalah 50 mm^2 , pemakaian daya secara keseluruhan pada section transfer line adalah 337 kW. **Pada Section Cleaning**, besar penghantar sebesar 70 mm, daya yang terpakai pada section cleaning adalah sebesar 814 k. **Pada Section Milling**, ukuran penghantar yaitu adalah 70 mm^2 . daya yang terpakai pada section milling adalah sebesar 3270 kW. **Pada Section Peaking**, besar penghantar adalah sebesar = 25 mm^2 . Pemakaian daya keseluruhan sebesar 1411,7 kW dan **Pada section Palletizing**, besar penghantar pada motor tersebut penghantar yang digunakan adalah $1,5 \text{ mm}^2$. pemakaian daya keseluruhan sebesar 977,1 kW

Kata kunci ; Daya, Motor dan Penghantar